

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Strategi pengembangan adalah upaya dari satu perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan kondisi dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai guna dapat memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Destinasi Wisata 17 Pulau Riung sebagai obek wisata yang memiliki keindahan panorama alam seperti ekosistem pesisir dan ekosistem daratan pulau-pulau kecil yang ada di dalamnya. Sehingga dapat diketahui bahwa kawasan tersebut layak untuk dikembangkan sebagai salah satu objek wisata. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa strategi dan tahapan dalam pengembangan Destinasi Wisata 17 Pulau Riung.

a) Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri atas identifikasi kebutuhan dan analisis kemampuan. Pada tahap ini partisipasi masyarakat bersifat fungsional, artinya masyarakat setempat berpartisipasi terhadap apa yang sudah ditetapkan oleh tenaga ahli yang berasal dari luar desa setempat yang diberi kepercayaan dalam pengembangan Destinasi Wisata Andalan 17 Pulau Riung.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa interaksi antara masyarakat lokal dan pengunjung baik pengunjung nusantara maupun mancanegara sudah baik namun saja terdapat beberapa kendala yaitu ketidakmampuan masyarakat lokal dalam berbahasa asing. Secara umum

yang dapat peneliti dapatkan bahwa antara Dinas Pariwisata dan KSDA mempunyai tugas yang berbeda yaitu Dinas Pariwisata sebagai fasilitator dan KSDA sebagai pengelola. Peneliti menemukan di lapangan bahwa usulan strategi yang direncanakan itu masih banyak sekali yang belum di jalankan contohnya adalah akses jalan menuju lokasi wisata Alam 17 Pulau Riung yang belum dibangun sehingga akses jalannya masih rusak (tanah), tidak adanya papan informasi atau papan penunjuk arah ke arah 17 Pulau Riung, tidak ada poster atau baliho yang terpasang sekitaran area 17 Pulau Riung, tidak adanya penjualan *sovenir* atau produk lokal di sekitar area parkir.

b) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat terlihat bahwa dalam pengembangan Destinasi 17 Pulau Riung masyarakat memiliki hak penuh dalam membantu pemerintah dalam mengelola serta tidak dibatasi aksesnya baik dalam memperoleh hasil laut, menghasilkan produk lokal, membangun tempat hiburan, membuat berbagai aneka jajanan lokal. Namun, yang menjadi kendala adalah ketidaksadaran masyarakat serta kurangnya SDM sehingga peneliti menjumpai bahwa di sekitaran area parkir hanya sebatas fasilitas yang disediakan pemerintah dan tidak ada penjualan *sovenir* atau makanan lokal oleh masyarakat.

c) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dibangun fasilitas penunjang pariwisata oleh pemerintah dan masyarakat. Pada tahap ini partisipasi masyarakat berbentuk fisik dan non fisik. Pemerintah membangun fasilitas penunjang pariwisata. masyarakat ikut serta membangun dan mengawal.

Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa di area pengembangan destinasi wisata alam 17 Pulau Riung tidak di temukan lagi berbagai budaya lokal serta produk lokal yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata sehingga banyak pengunjung yang tidak memiliki kesan berkaitan dengan wisata budaya lokal di area destinasi 17 Pulau Riung. Peneliti juga menemukan hal serupa seperti yang di katakan oleh narasumber bahwa tidak ada produk lokal atau budaya lokal yang dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik pengunjung yang datang berkunjung ke wisata alam 17 Pulau Riung. Sedangkan untuk fasilitas penunjang sebagian besar sudah ada dan sudah difasilitasi hanya saja kurang adanya kerjasama antara KSDA dan Dinas Pariwisata dalam mempromosikan keindahan alam 17 Pulau Riung.

d) Tahap Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan narasumber di atas dilihat bahwa tempat penginapan serta warung yang ada di sekitaran 17 Pulau Riung dibangun oleh masyarakat sendiri dan terlihat masih sedikit yang dibangun sehingga banyak pengunjung yang merasa kurang nyaman karena harus mencari makanan dengan akses yang agak jauh.

6.2. Saran

Dalam rangka perbaikan ke depan berikut ini peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait:

a) Bagi Dinas Pariwisata

- 1) Harus meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta yang baik agar setiap program yang dicanangkan dapat berjalan dengan baik.
- 2) Di harapkan kepada Dinas Pariwisata dan kepada para Resor 17 Pulau Riung agar bekerja sama dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pembangunan sehingga dapat menarik banyak pengunjung. Selain itu juga, kepala Dinas Pariwisata bersama dengan Pemerintah agar dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti dan sadar akan peran mereka dalam menjaga dan melestarikan 17 Pulau Riung.
- 3) Memperbaiki infrastruktur jalan agar akses transportasi ke tempat wisata bisa berjalan dengan lancar.

b) Bagi Masyarakat

- 1) Mentaati setiap aturan yang dibuat oleh pemerintah seperti menjaga kelestarian alam dengan tidak menebang pohon bakau sembarang dan tidak membuang sampah.
- 2) Adanya rasa kepedulian dan rasa mencintai alam dengan menjaga dan merawat apa yang sudah dibuat oleh pemerintah seperti pondok payung dan lain sebagainya.

- 3) Masyarakat diharapkan lebih produktif dan berinovatif dalam meningkatkan nilai jual beli produk lokal disekitar kawasan 17 Pulau Riung.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- A.J Burkat dalam Danamik (2006), *Perencanaan Ekowisata*
- Glueck dan Jauch (1998:12), *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan*”, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Hadari Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada. Hal 62.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Umm press. Hlm 72.
- Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm 58.
- Husei Umar ” *Strategic management in Action*”, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Janianton, (2013) “ *Pariwisata Indonesia (Antara Peluang Dan Tantangan)*”, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pendit, (1994), *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasiasa, 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rorah, 2012. *Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY.
- Sastrayuda, 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*.
- Sugiyono, 2009: *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, angkasa, Bandung, 1996.

B. JURNAL DAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Azis Syahban. Faktor yang menentukan Berkembang Suatu Objek Wisata, di akses pada <https://id.scribd.com/document/faktor-yang-menentukan-berkembangnya-suatu-objek-wisata>

- Herdiana.Dian.2019. Peran Masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat.*JUMPA*. Vol. 6. Nomor 1.
- Purbasari dan Asnawi (2014). *Keberhasilan Community Based Tourism di Desa Wisata Kembangarun, Pentingsari, dan Nglanggeran*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Syafi'i, (2015). Perencanaan desa wisata dengan pendekatan konsep community based tourism (cbt) di desa bedono, kecamatan saying, Kabupaten Demak. *Ruang*, Volume 01 Nomor 02.
- Undang-Undang No. 10 tentang kepariwisataan, Pasal 29 mengenai wewenang Pemerintah.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang *tentang Kepariwisataan*, UU No.10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal dan HAM.

C. **SKRIPSI**

- Aldiansyah.2021. Kerjasama Dinas Pariwisata dengan masyarakat dalam pengelolaan permandian air terjun Bantimurung Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hugo Itamar (2016). Dengan Judul Strategi Pengembangan Pariwisata Di TanahToraja.Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Kusumawardhani.Citra. 2011. Analisis tingkat interaksi sosial remaja peserta *Homeschooling* menggunakan metode komunitas. Universitas Sanatha Dharma Yogyakarta.
- Oktosilva.Andri.2018. Strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata di tana Toraja.Universitas Hasanuddin Makassar.
- Saputra. Akbar. 2020. Eksistensi budaya lokal dalam pembentukan akhlak peserta didik di ma biharul ulum Ma'arif Pinrang. Intitut Agama Islam Negeri Parepare.
- Sempok. Maria, 2021. Implementasi Program Pengembangan Dan Pelestarian Destinasi Wisata Taman Laut 17 Pulau Riung Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang.
- Setiawan. Ida. 2015. Identifikasi Potensi Wisata beserta 4 A di Dusun sumber wangi, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.Bali. Universitas Udayana Denpasar.
- Sumantri.Popi. 2019. Pengaruh Sosialisasi, Edukasi, dan Strategi pemasaran produk tabungan emas terhadap loyalitas nasabah dalam menabung di PT. Pegadaian Syariah cabang Skip Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Wahyuningsi.Sri. 2018. Strategi pengembangan objek wisata pantai Apparalang sebagai daerah tujuan wisata kabupaten Bulukumba. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yohanes Yoseph Geli Dera (2018). Dengan Judul Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kota Jogo di Desa Anakoli Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo Tahun 2018. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang.

D. DOKUMEN

Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, 2018. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Ngada. Laporan. Tidak Diterbitkan

Kabupaten Ngada Dalam angka, BPS Kabupaten Ngada Tahun 2020

Rencana Induk Pembangunan kepariwisataan Daerah (RIPPARDA), 2015.

E. INTERNET

[http://m.rri.co. Id](http://m.rri.co.id)

[https://www.google.com/search?q=pulau+ontoloe+rutong+tiga.](https://www.google.com/search?q=pulau+ontoloe+rutong+tiga)

[https://portal.ngadakab.go.id/visi-dan-misi-kabupaten-ngada,](https://portal.ngadakab.go.id/visi-dan-misi-kabupaten-ngada)

<https://Portal.ngadakab.go.id/kecamatan/diakses>